



Disdukcapil Mulai Cetak E-KTP Mandiri

YOGYAKARTA – Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta mulai lakukan pencetakan KTP elektronik (e-KTP) secara mandiri Senin (15/12) mendatang. Pencetakan dilakukan berdasarkan skala prioritas yang telah disusun sebelumnya.

Pencetakan mandiri untuk tahap awal akan dilakukan bagi KTP yang mengalami perubahan status kependudukan. Seperti pendudukan yang sebelumnya tercatat belum menikah, tapi saat ini sudah menikah.

"Pencetakan dilakukan berdasarkan skala prioritas yang telah ditetapkan," kata Kepala Dindikcapil Kota Yogyakarta Sisruwadi, kemarin.

Prioritas selanjutnya adalah, penduduk yang mengalami

perpindahan datang masuk ke Kota Yogyakarta. Serta kepada 87 penduduk yang sempat diundang ke Disdukcapil karena ada kesalahan data saat proses perekaman data. Prioritas lainnya adalah, penduduk yang berstatus sebagai wajib KTP baru atau baru saja berusia 17 tahun.

"Untuk kesalahan data, sudah ada 22 e-KTP yang dicetak. Sisanya, akan kami prioritaskan dicetak mulai pekan depan," ucapnya.

Pencetakan e-KTP secara mandiri di Kota Yogyakarta sudah disiapkan sejak beberapa waktu lalu. Saat ini sudah ada delapan mesin cetak khusus, di mana enam di antaranya dibeli dengan anggaran APBD.

Sedangkan dua *printer* lainnya merupakan bantuan peme-

rintah pusat beberapa waktu lalu setelah e-KTP mulai direalisasikan.

Kasi Data dan Informasi Disdukcapil Deddy Feriza mengatakan, saat ini pihaknya sudah mendapatkan kiriman blangko e-KTP dari pemerintah pusat. Setidaknya ada 5.000 lembar blangko yang sudah siap dipergunakan untuk mencetak KTP model terbaru di Indonesia tersebut.

Seperti pada proses pembuatan KTP sebelumnya, karena untuk blangko hanya pemerintah pusat yang menyediakan. Maka setiap kali stok yang ada menipis, akan dilakukan pengajuan tambahan blangko ke pemerintah pusat.

"Jika persediaan blangko di dinas semakin menipis, kami akan langsung menyampaikan

kebutuhan penambahan blangko ke pusat. Nanti pusat akan mengirimkan ke daerah," katanya.

Untuk e-KTP yang sudah tercetak, proses distribusi menurut Deddy, akan dilakukan melalui kecamatan. Nantinya diharapkan ada undangan dari setiap wilayah kepada warganya yang KTP-nya sudah tercetak.

Sesuai Perpres 112/2013 dan Undang-Undang 24/2013 e-KTP mulai diberlakukan 1 Januari 2015. Dengan demikian, KTP model lama di awal tahun depan sudah tidak berlaku.

Oleh karenanya, sebelum akhir tahun nanti, semua warga wajib KTP diharapkan sudah mengantongi e-KTP.

● **maha deva**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005